



Pemahaman Karir Siswa Kelas Xii IPA 1 SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam

Putri Kurnia Ramadan , Budi Santosa*

IAIN Bukittinggi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Indonesia

ABSTRACT

This career understanding actually aims to provide direction to students to live the next life. Here students still do not have the readiness to enter the world of work because of the limited knowledge and knowledge they have so far. However, students will attend lectures first to practice their abilities so that later they can carry out a job that has been chosen properly. This study aims to describe the career understanding of students of class XII IPA 1 SMA Negeri 1 Canduang. This study used a descriptive qualitative approach with 3 students as key informants and 1 BK teacher as supporting informants. In collecting data, researchers used the interview method. The data analysis technique used is data reduction, data display and data verification. Based on the results of the study, it can be concluded that this career understanding has been carried out well even though students still do not have the readiness to enter a world of work. In addition to understanding this career, students must also be able to understand: (1) Understanding themselves/self-understanding (2) understanding work (3) and also planning for the future. In understanding these 3 things students are able to understand themselves, for future planning students are able to plan future plans that will be lived later.

ARTICLE HISTORY

Submitted 03 Agustus 2021
Revised 17 Agustus 2021
Accepted 30 Agustus 2021

KEYWORDS

Understanding, Career, student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual, jasmani dan untuk kepribadian individu dan kegunaan masyarakatnya yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut untuk semua tujuan hidupnya. Pendidikan merupakan proses yang mana potensi manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan yang baik untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Ahmadi, 2014)

Dalam Islam terdapat beberapa istilah yang menunjuk pendidikan yaitu pendidikan dipandang sebagai rangkaian upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu membentuk watak, budi, akhlak, dan kepribadian peserta didik sehingga ia tahu membedakan yang mana yang baik dan mana yang buruk (Burhanuddin, 2016)

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan mempersiapkan siswa agar bisa menghadapi masa depan dengan baik. Pemilihan pekerjaan atau stabilitas kerja dan hasil kerja seseorang dapat disusun melalui 2 cara yaitu dengan : arah pilihannya (arti pilihannya dalam bidang tertentu atau bermacam-macam pekerjaan) dan arah perubahan berikutnya, tingkat pilihan jabatan dan prestasi yang diperoleh. Stabilitas (kemantapan) dan fluktuasi (ketidakmantapan) pemilihan jabatan ditandai oleh sifat yang dominan dan konsistensi dari pola kepribadian. Hal ini tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sukardi, 1993).

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Putri Kurnia Ramadan , Budi Santosa. (2021). Pemahaman Karir Siswa Kelas Xii IPA 1 SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam. *Journal Education & Learning*. Volume 1 (2), page

*ramadhanputrikurnia@gmail.com : | ISSN: 2808-862X (online)



© 2021 The Author(s). Published by Medan Resource Center

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Common Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Pada dunia pendidikan di Indonesia usaha terciptanya suatu kesadaran ataupun pemahaman ini diawali dengan masa awal sekolah sampai pada masa sekolah menengah atas. Pada dasarnya manusia mempunyai tujuan hidup serta pandangan yang ingin dicapai, adapun pandangan ataupun tujuan tersebut berupa cita-cita. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui dan mengerti tentang suatu hal. Pada dasarnya pemahaman seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat dasar yaitu pemahaman intelektual (pemahaman yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental) dan pemahaman fisik (pemahaman yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang menuntut kekuatan dan juga keterampilan).

Karir merupakan aspek yang perlu dikembangkan dalam diri siswa. Dalam artian karir ini juga memiliki kedudukan yang sama dengan perkembangan akademik, pribadi dan juga sosial. Hal ini dapat didukung oleh salah satu tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang bermakna mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu siswa diharapkan mampu menentukan pilihan karir secara mandiri dan mampu untuk menjalankan karir yang telah dipilih tersebut dengan baik. Dan juga siswa diharapkan mampu untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan pilihan karir tertentu (Mamahit, 2014)

Pencapaian karir ini dapat dipengaruhi oleh adanya kemampuan dalam merancang perencanaan karir dan juga dapat mengambil keputusan yang tepat. Orang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya mampu memahami dirinya sendiri dengan demikian seorang tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai kemampuan dirinya. Pemahaman terhadap karir ini menjadi hal yang sangat penting karena ini akan menjadi bekal dan persiapan untuk memasuki dunia kerja. Hal yang menjadi permasalahan umum adalah minimnya informasi tentang suatu lingkup pekerjaan pada bidang pekerjaan yang ada di pasar tenaga kerja serta kurangnya pemahaman mengenai bagaimana strategi meniti karir mulai dari awal karir sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karir yang dicita-citakan.

Pemahaman karir dipandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karir melalui intervensi kurikuler yang berkaitan dengan perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karir dan pemahaman diri. Pemahaman karir bagi siswa ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman peserta didik akan ragam kegiatan dan pekerjaan di dunia sekitarnya. Akan tetapi, pemahaman karir di SMA ini belum dipahami oleh siswa seperti siswa masih belum memahami tentang karir yang akan dijalannya nanti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk diteliti dan memberikan pemahaman tentang karir kepada siswa.

a. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen yang lainnya. Siswa harus mampu mengambil keputusan dalam memegang suatu jabatan yang akan dijalani untuk masa depan,

b. Bakat dan minat

Dalam menjalani hidup ini setiap orang pasti memiliki bakat dan minatnya masing-masing. Namun masih banyak yang belum menyadari sebenarnya mereka memiliki bakat dan minat dibidang apa. Bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki dan sudah melekat dalam diri dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.

Contohnya saja memiliki bakat pada bidang numerikal (kemampuan lebih dalam bidang angka-angka atau matematika) Minat adalah perasaan tertarik seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan keinginan dan dorongan yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Minat ini akan tumbuh secara alamiah berdasarkan pengaruh lingkungan seperti : memiliki minat dalam bidang olahraga.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang pada masa sekarang. Penelitian kualitatif ini salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang sedang diamati. Pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, atau masyarakat tertentu.

PEMBAHASAN

A. Pemahaman Diri Siswa

Pemahaman diri merupakan suatu bentuk upaya pencitraan diri seseorang tentang bagaimana individu tersebut akan kekurangan dan kelebihan. Maka ini akan membentuk rasa percaya diri yang timbul dari pemahaman dirinya. Pemahaman diri ini juga bisa dikatakan sebagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Pemahaman diri adalah kemampuan seseorang dalam mengeksplorasi potensi diri sendiri yang terdiri dari potensi fisik dan potensi psikis.

Potensi fisik ini berupa:

- Kelebihan pada anggota badan
- Kelebihan dari panca indra
- Kekuatan fisik yang dimiliki

Potensi psikis ini berupa :

- Memiliki intelegensi (IQ) di atas rata-rata
- Memiliki sifat yang tidak dimiliki orang lain
- Multi talenta, memiliki banyak kelebihan dalam diri
- Bakat dan minat yang bisa diasah
- Ciri-ciri kepribadian yang bagus yang bisa dicontoh oleh orang lain.

Sebelum memasuki karir ini siswa harus mampu untuk memahami diri terlebih dahulu tetapi disini siswa belum mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan juga dengan wawasan yang dimiliki siswa kurang luas sehingga siswa belum mampu untuk memahami dirinya sendiri. Dapat dilihat dari :Belum mampu mengenal lebih jelas tentang karakteristik apa saja yang dimiliki dalam dirinya, tidak memahami apa saja kelebihan yang dimiliki dan juga kekurangan yang dimiliki Tidak mengetahui dengan jelas bakat dan minat apa saja yang sudah dimiliki. Mereka masih ragu terhadap bakat dan minatnya

B. Pemahaman Pekerjaan Siswa

Pemahaman Pekerjaan merupakan suatu bentuk kegiatan sosial untuk melihat individu atau kelompok tersebut dapat menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang dengan mengharapkan penghargaan atau tanpa mengharapkan imbalan tetapi dengan adanya rasa kewajiban kepada orang lain yang harus dilakukan.

Pemahaman pekerjaan ini penting karena dengan adanya pemahaman yang dimiliki tentang suatu pekerjaan akan dapat membantu untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan diri sendiri pada masa yang akan mendatang. Dan juga bisa merencanakan karirnya untuk kedepannya bisa juga menentukan suatu karir yang akan dijalani. Dalam pemahaman tentang dunia pekerjaan ini itu sangat penting karena pemahaman ini akan menjadi pondasi awal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, karena dengan minimnya pemahaman tentang dunia pekerjaan ini akan berdampak pada pilihan pekerjaan nantinya bisa saja dalam memilih suatu pekerjaan nantinya itu tidaklah sesuai dengan kemampuan yang sudah dimiliki dan tidak sesuai juga dengan keadaan diri.

Siswa menganggap pemahaman pekerjaan ini kurang penting bagi dirinya karena mereka setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas ini mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Sebenarnya pemahaman terhadap pekerjaan ini sangatlah penting walaupun akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan karena ini akan dapat juga mendukung untuk menentukan suatu jurusan pada diperguruan tinggi, dengan adanya pemahaman terhadap suatu pekerjaan ini akan dapat membantu mendukung dalam pengambilan jurusan di perguruan tinggi. Dan juga dengan minimnya pemahaman tentang dunia kerja ini menjadikan siswa kurang siap dalam memasuki dunia kerja. Mereka memilih untuk mencari ilmu yang lebih lagi agar tidak salah dalam memilih karir kedepannya. Pekerjaan yang akan dijalani nantinya benar-benar menggambarkan keadaan dirinya sendiri tapi belum mampu untuk menentukan kampus favorit yang akan mereka tempati.

C. Perencanaan Masa Depan

Rencana masa depan adalah suatu rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang atau harapan dan tujuan yang akan menjadi tujuan dalam hidup untuk menjalankan masa mendatang. Rencana masa depan ini juga bisa bersifat jangka panjang karena ini akan berkaitan dengan bagaimana kehidupan pada masa yang akan datang. Namun

masih ada yang belum bisa mengetahui apa rencana selanjutnya untuk melanjutkan kehidupan. Orientasi masa depan ini juga akan dapat menggambarkan bagaimana cara kita memandang diri sendiri pada masa yang akan datang. Merencanakan masa depan yang dimaksudkan agar mampu mempertimbangkan dan mampu mengambil suatu keputusan nantinya tentang masa depan diri sendiri, yang berkaitan dengan bidang pendidikan, karir, pribadi dan sosial.

Tujuan diadakannya perencanaan masa depan ini supaya nantinya mampu untuk mengarahkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya apakah akan memasuki perguruan tinggi favorit untuk mengasah kemampuan yang sudah ada pada diri atau mengikuti suatu kursus atau pelatihan dan juga bisa langsung untuk melanjutkan karirnya ke dalam dunia kerja. Dari perencanaan masa depan ini siswa belum mampu untuk menentukan arah pilihan karirnya, seperti belum memahami apa saja kelebihan yang dimiliki perguruan tinggi yang akan mereka tempati nanti. Dan juga belum mengetahui mengenai jurusan apa yang akan diambil diperguruan tinggi tersebut serta peluang pekerjaan yang akan dijalankan di jurusan yang dipilih tersebut setelah menyelesaikan pendidikan dan kemungkinan masalah-masalah yang akan terjadi ketika menjalani suatu pilihan yang telah diambil tersebut. Tujuan dari adanya perencanaan masa depan ini adalah :

1. untuk membantu dalam memahami pentingnya perencanaan karir ini karena dengan adanya perencanaan karir dengan matang akan memudahkan dalam memilih karir nantinya tidak ada lagi keraguan dalam memilih dan menjalankan karir tersebut.
2. mengarahkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya apakah mau memasuki perguruan tinggi untuk mengasah kemampuan yang sudah ada pada diri atau mengikuti suatu kursus atau pelatihan atau bisa juga setelah tamat sekolah bisa langsung masuk ke dunia kerja.

Hal yang harus dipersiapkan untuk menjalani suatu karir tersebut adalah harus mampu dalam mengatasi berbagai permasalahan karir yang mungkin nantinya akan dihadapi jika menjalankan suatu karir yang sudah dipilih tersebut.

SIMPULAN

Dalam pemahaman diri ini siswa belum mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat dilihat dari tidak tidak pahamnya mereka terhadap bakat dan minat yang dimiliki dan juga belum memahami berbagai karakteristik yang ada pada diri mereka yang akan dapat menunjang perencanaan karirnya untuk kedepan. Pemahaman terhadap pekerjaan ini belum dibutuhkan oleh siswa tersebut karena setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas mereka akan mengikuti pembelajaran di universitas terlebih dahulu belum mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Dengan minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki membuat siswa belum siap dalam meniti karir, maka agar siswa memiliki kesiapan dalam meniti karir ini mereka harus memiliki berbagai ilmu atau wawasan yang luas dari dunia luar baik itu mengenai pendidikan lanjutan ataupun juga mengenai dunia kerja. Karena dengan adanya wawasan yang luas itu akan dapat membantu untuk mengembangkan suatu . Dalam meniti suatu karir ini siswa diharapkan mampu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang nanti akan terjadi setelah mereka menjalani karirnya tersebut.

REFERENSI

- Abu Bakar , Sitti Rahmaniar. 2011. Pelaksanaan Bimbingan Karir bagi Siswa SMA sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. *SELAMI IPS* ,Vol 1
- Afrizal . 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rumm Media
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia* Vol. 3, No. 2
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burhanuddin, Nunu. 2016. Konstruksi Pendidikan Integratif Menurut Hamka. *Jurnal Edukative* Vol 1 No. 1
- Elmirawati. 2013. Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Psikopedagogia* Vol 2 No 1
- Faisal, Sanafih. 1981. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ghalia Indo
- Hidayati, Richman. 2015. Layanan informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *jurnal GUSJIGANG*. Vol 1 No 1
- Kholifah, Wahyu Titis. 2020. Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal pendidikan dan konseling* Vol 1 No 2
- Liliawati, Syefni. Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik.
- Maleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mamahit, Henny Christine. 2014. Hubungan antara Teterminasi Diri dan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psiko-Eduksi* Vol. 2. No. 2
- Manribu, Muhammad Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara
- Okra, Riri, Novera, Yulia. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Edukative* Vol 4 No 2
- Prayitno, Tovik. Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Psikopedadogia* Vol 5 No 1
- Rahmi, Alfi. 2016. Decision Making sebagai Model dalam Konseling Karir di SMA untuk Pembuatan Keputusan Karir yang Tepat. *Jurnal Al Taujih* Vol 2 No 1.
- Saifuddin, Ahmad. 2017. Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik SMA Dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karir. *Jurnal Psikologi*. Vol 44. No 1
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan & konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono, 2015 .Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sulistyarini, Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Usman. 2020. Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol 7 No 1
- Wae, Rahmawati, Rahmi Alfi, Relia Yulianti. 2020. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA *Journal Of Counseling and Development* Vol 2 No 2

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan+Konseling (Study dan Karir)*.Yogyakarta: CV Andi Offset

Wardani, Silvia Yula. 2017. Efektifitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. *Jurnal Konseling*, Vol 3 No 2

Wardati, Mohammad Jauhar. 2011. Implementasi Bimbingan & Konseling. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Yusri Fadhilla. 2020. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Journal Konseling dan Ilmu Keagamaan* Vol 7 Nomor 2.